

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PADA
PT. ASTRA ARGO LESTARI**

ARTIKEL ILMIAH

Oleh:

**MASNITA WATI
NIM: 1024038**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2014**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA PADA PT. ASTRA ARGO LESTARI**

**Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian**

**Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 1 September 2014**

Oleh:



Nofrianty, SE
Pembimbing I



Afriyanto, SE. Ak
Pembimbing II

Mengetahui,



Hj. Sri Yunawati, M. Acc
Ketua Program Studi

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Masnita Wati

NIM : 1024038

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 14 Agustus 2014

Yang Membuat Pernyataan,

Pembimbing I,



Masnita wati
NIM. 1024038

Nofrianty, SE
NIDN. 1028087802

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Hj. Sri Yunawati, M.Acc
NIDN. 1009018501

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI

Email: WWW.Masnita Wati@emaie.com

Masnita wati, Nofrianty¹, Afriyanto²

**Jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
Jl. Tuanku Tambusai Kumu Desa Rambah Kecamatan Rambah Hilir**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja PT. Astra Agro Lestari. Analisis laporan keuangan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Marjin laba kotor perusahaan pada tahun 2011 dan 2012 mengalami kenaikan. Tahun 2013 perusahaan mengalami penurunan. Rasio pendapatan terhadap penjualan perusahaan pada tahun 2011 meningkat, tahun 2012 dan tahun 2013 mengalami penurunan. Rasio pengembalian investasi perusahaan selama tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan, tahun 2013 perusahaan mengalami penurunan. Laba atas ekuitas perusahaan tahun 2011, 2012 dan 2013 mengalami penurunan. Dengan demikian kinerja pada PT. Astra Agro Lestari masih belum efektif.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to assess the performance of PT. Astra Agro Lestari. Financial statement analysis is made by using analysis of profitability ratios. The company's gross profit margin in 2011 and 2012 have increased. In 2013 the company experienced a decline. The ratio of revenue to the company's sales in 2011 increased, in 2012 and in 2013 has decreased. The ratio of return on investment of the company during 2011 and 2012 has increased, in 2013 the company has decreased. The return on equity of the company in 2011, 2012 and 2013 has decreased. Thus the performance of the PT. Astra Agro Lestari is still not effective.

Keywords: Financial Statements, Ratios Profitability

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur dan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan perusahaan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan haruslah dianalisa dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menganalisa laporan keuangan, masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Perbedaan kepentingan akan membawa perbedaan dalam menganalisa laporan keuangan dan perbedaan dalam tekanan-tekanan yang diberikan pada analisa tersebut, artinya penafsiran atau hasil analisa laporan keuangan suatu perusahaan akan tergantung pada kedudukan dan kepentingan masing-masing pihak terhadap perusahaan yang bersangkutan.

PT. Agro Astra Lestari adalah produsen minyak kelapa sawit terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak 33 tahun lalu dan berkantor pusat di Jakarta, dengan komitmen untuk selalu menghasilkan produk minyak sawit (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar, baik di dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja pada PT. Agro Astra Lestari**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kinerja PT. Agro Astra Lestari ditinjau dari laporan keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana kinerja PT. Astra Agro Lestari ditinjau dari laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan –tindakan selanjutnya berhubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.
3. Bagi Pihak lain, sebagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan penelitian bagi yang berminat dalam bidang yang serupa.

1.5 Batasan Masalah dan Originalitas

Terkait dengan luasnya lingkup permasalahan dan keterbatasan waktu dalam penelitian yang dilakukan berkaitan dengan analisis laporan keuangan ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada PT. Agro astra

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian ini Ika Diana Vitria , Nanik Sofiyati, Sulistyowati Ningsi.

BAB II Landasan Tiori

2.1 Deskripsi Tiori

2.1.1 Pengertian analisis

Menurut Najmudin (2011:64) Analisis adalah penguraian sejumlah unsur pokok dan penelaah setiap unsur dan hubungan antara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman artia secara keseluruhan.

2.1.2 Pengertian Laporan Keungan

Menurut Brigham dan Houston (2010:84) laporan keungan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikir aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut.

a. Tujuan laporan keuangan

Menurut Irham Pahmi(2013:5) tujuan laporan keungan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang laporan kondisi suatu perusahaan dari sudut angk-angka dalam suatu moneter.

Dalam upaya membangun pondasi bagi akuntansi dan melaporkan keungan, profesi akuntansi telah mengindentifikasi sekelompok tujuan dari laporan keungan oleh perusahaan bisns, pelaporan keungan harus menyediakan informasi Yang berguna bagi investor serta kreditor.

b. Keterbatasan laporan keuangan

Menurut PAI (Prinsip Akuntansi Indonesia) sifat dan keterbatasan laporan keungan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keungan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat.
2. Laporan keungan bersifat umum dan bukan dimasukkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keungan tidak luput dari penggunaan tafsiran dan sebagai pertimbangan
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material.
5. Laporan keungan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
6. Adanya sebagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
7. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasi umumnya diabaikan.

C. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keungan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keungan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keungan ini meliputi karakteristik dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

1. Dapat Dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat dibandingkan

D. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Dwi Prastowo (2011:17) dua jenis laporan keuangan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laporan keuangan.

1. Neraca
2. Laporan Laba-Rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

2.1.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Najmudin (2011:64) analisis laporan keuangan adalah suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antara komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambar yang komprehensif tentang informasi tersebut.

2.1.5 Pemakai Laporan keuangan

Ada beberapa pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yaitu:

- a) Kreditur
- b) Investor
- c) Karyawan
- d) Bapepam
- e) Underwriter
- f) Konsumen
- g) Pemasok
- h) Pemerintah

2.1.6 pengertian kinerja

Menurut Lijan Poltak Sinambelan (2012:8) kinerja merupakan implementasi dari teori keseimbangan, yang mengatakan bahwa seorang akan menunjukkan prestasi yang optimal apabila ia mendapatkan manfaat dan terdapat adanya rangsangan dalam pekerjaannya secara adil dan masuk akal.

2.1.7 Tujuan Penilai Kinerja

- 1) Mengetahui keterampilan dan kemampuan karyawan
- 2) Sebagai dasar perencanaan bidang kepegawaian khususnya penyempurnaan kondisi kerja, peningkatan mutu dan hasil kerja
- 3) Sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan karyawan seoptimal mungkin, sehingga dapat diarahkan jenjang atau rencanakerjanya, kenaikan pangkat dan kenaikan jabatan
- 4) Medorong terciptanya hubungan timbal balik yang sehat antara atasan dan bawahan

- 5) Mengetahui kondisi organisasi secara keseluruhan dari bidang kepegawaian, khususnya kinerja karyawan dalam bekerja
- 6) Secara pribadi, karyawan mengetahui kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat memacu perkembangannya.
- 7)

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Sulisty Wati Ningsih (2006)
Penelitian yang dilakukan berjudul "Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Asra Internasional Tbk". Variabel yang digunakan adalah variabel likuiditas, aktivitas, leverage, profitabilitas. Tahun yang diteliti mulai tahun 2001-2005. Sedangkan hasil analisisnya menunjukkan bahwa rasio likuiditas fluktuasi di karenakan untuk current ratio selama 5 tahun. Cenderung semakin menurun dengan nilai 998.4%, 130.13%, 119.67%, 102.57%, 101.73%. Dari Quick Ratio juga cenderung menurun dengan nilai 69%, 98.77%, 96.91%, 77.38%, 75.67%. Sedangkan dari cash rasio menunjukkan nilai 39.27%, 65.94%, 68.78 %, 45%, 30.2%. Dari Debt to Equity Ratio nilainya 8.5%, 2.6%, 1.1%, 0.5%. Sedangkan dari Time Interest Earned nilainya 1.5%, 16.5%, 10.5%, 15.9%, 19.4%. Nanik Sofiyanti(2005)
Penelitian yang dilakukan berjudul "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Variabel yang digunakan adalah variabel likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas dan nilai pasar dengan menggunakan metode time series analisis. Tahun yang diteliti mulai tahun 2000-2004. Lili Dwi Suryani (2006)
Penelitian yang dilakukan berjudul "Analisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Variabel yang digunakan adalah variabel likuiditas, leverage, aktiva, propitabilitas, dengan menggunakan metode time series analisis. Tahun yang diteliti mulai tahun 1990-2005. Dari analisis profitabilitas. Secara umum cenderung menurun karena disebabkan oleh tingkat penjualan semakin menurun karena persaingan dengan industri lain yang memiliki harga murah.

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Agro Astra Lestari yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif, dimana penelitian ini akan menggambarkan fenomena atau karakteristik data yang sedang berlangsung pada saat penelitian ini dilakukan atau selama kurun waktu tertentu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder, di mana data sekunder merupakan data yang penulis peroleh sudah dalam bentuk jadi tanpa diolah terlebih dahulu. Data yang digunakan adalah data deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan dilakukan dengan menggambarkan dan menjelaskan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan kemudian diuraikan secara sistematis dan diambil suatu kesimpulan.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

- a) Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan yang ada di perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, laporan keuangan,

1.4 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan dilakukan dengan menggambarkan dan menjelaskan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan kemudian diuraikan secara sistematis dan diambil suatu kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) PT. Astra Agro Lestari dari tahun 2011 sampai 2013.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, hasil yang dicapai selama periode tertentu, menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut..

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Analisis yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Astra Agro Lestari adalah menggunakan rasio profitabilitas.

4.1.1 Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan dalam suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan menurut **Irham Fahmi (2011:108)** adalah:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan. Rasio ini juga mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{10.772.582 - 6.837.674}{10.772.582} \times 100\% \\ &= 36,52 \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{11.564.319 - 7.206.837}{11.564.319} \times 100\%$$

$$= 37,68$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{12.674.999 - 8.593.064}{12.674.999} \times 100\%$$

$$= 32,20$$

Tabel 4.1
Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
Tahun 2011, 2012, 2013
(dalam Rupiah)

Tahun	2011	2012	2013
Harga Pokok Pejualan	6.837.674,00	7.206.837,00	8.593.064,00
Penjualan	10.772.582,00	11.564.319,00	12.674.999,00
%	36,52	37,68	32,20

Dari perhitungan di atas, menunjukkan bahwa pada PT. Astra Agro Lestari pada tahun 2011 sampai 2013 menghasilkan tingkat marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*) masing-masing pada tahun 2011 sebesar 36,52%, pada tahun 2012 sebesar 37,68%, dan pada tahun 2013 sebesar 32,20% dari penjualan yang dicapai, artinya setiap penjualan Rp. 1,00 pada tahun 2011, 2012, dan 2013 menghasilkan harga pokok penjualan masing-masing sebesar Rp. 0,3652, Rp. 0,3768, dan Rp. 0,3220.

Dari tahun 2011 ke tahun 2012, Rasio marjin laba kotor mengalami kenaikan. Kenaikan ini terjadi karena tingkat kenaikan harga pokok penjualan sebesar Rp 5,398 lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kenaikan penjualan yang hanya sebesar Rp 7,349.

Dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan rasio marjin laba kotor sebesar Rp19,23. Penurunan harga pokok penjualan menurun karena penjualan yang dihasilkan perusahaan lebih kecil dari tahun lebih sebelumnya, akan tetapi beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 32,20%. Penurunan Rasio marjin laba kotor dari tahun 2012 ke tahun 2013 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga menurun.

2. Rasio pendapatan terhadap penjualan (*Net Profit Margin*)

Rasio ini disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Marjin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Marjin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

Laba setelah pajak ini dianggap sebagai laba bersih. Karena itu di beberapa literatur ditemukan jika *earning after tax* ditulis dengan *net profit* atau laba bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.498.565}{10.772.582} \times 100\%$$

$$= 23,19$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{2.520.266}{11.564.319} \times 100\%$$

$$= 21,79$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.903.088}{12.674.999} \times 100\%$$

$$= 15,01$$

Tabel 4.2
Rasio pendapatan terhadap penjualan (*Net Profit Margin*)
Tahun 2011, 2012, 2013
(dalam Rupiah)

Tahun	2011	2012	2013
Laba Setelah Pajak	2.498.565,00	2.520.266,00	1.903.088,00
Penjualan	10.772.582,00	11.564.319,00	12.674.999,00
%	23,19	21,79	15,01

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 memiliki rasio pendapatan terhadap penjualan masing-masing sebesar 23,19%, 21,79%, dan 15,01%, artinya setiap penjualan Rp 1,00 pada tahun 2011, 2012, dan 2013 perusahaan menghasilkan laba setelah pajak masing-masing sebesar Rp 0,2319, Rp 0,2179, dan Rp 0,1501.

Dari rasio pendapatan terhadap penjualan dari tahun 2011 ke tahun 2012 perusahaan mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena tingkat penurunan laba setelah pajak sebesar 1,140% menurun dibandingkan tingkat kenaikan penjualan sebesar 7,349%.

Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami penurunan rasio lagi sebesar 24,48%. Hal ini karena perusahaan pada tahun 2013 mengalami penurunan laba setelah pajak yang lebih besar dari pada tahun sebelumnya penurunan hanya sebesar 9,60%. Kinerja perusahaan mengalami penurunan Pengembalian investasi (*Return on Investment*). Pada beberapa referensi lainnya rasio pengembalian investasi ini juga ditulis dengan *return on Investment* (ROI). Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset

perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan oleh suatu perusahaan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.498.565}{10.204.495} \times 100\%$$

$$= 24,48$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{2.520.266}{12.419.820} \times 100\%$$

$$= 28,66$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.903.088}{14.963.190} \times 100\%$$

$$= 12,71$$

Tabel 4.3

Rengembalian investasi (*Return on Investment*)
Tahun 2011, 2012, 2013
(dalam Rupiah)

Tahun	2011	2012	2013
Laba Setelah Pajak	2.498.565	2.520.266	1.903.088
Total Aset	10.204.495	12.419.820	14.963.190
%	24,48, 00	28,66, 00	12,71, 00

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 memiliki ROI masing-masing sebesar 24,48%, 28,66%, dan 12,71%, artinya setiap total aset Rp 1,00 pada tahun 2011, 2012 dan tahun 2013 menghasilkan laba setelah pajak masing-masing sebesar Rp 0,2448, Rp 0,2866 dan Rp 0,1271.

Dari tahun 2012 ke tahun 2013 ROI yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan sebesar 24,48% hal ini karena perusahaan pada tahun 2013 mengalami penurunan laba setelah pajak yang lebih besar dari pada penurunan total aset yang sebesar -20,47%. Kinerja perusahaan mengalami penurunan karena ROI menurun disebabkan karena laba setelah pajak perusahaan lebih besar daripada penurunan total aset.

3. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity (ROE)*)

Rasio ini disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan *rasio total asset turnover* atau perputaran aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}} \times$$

100%

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.498.565}{8.139.615} \times 100\%$$

$$= 30,69$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{2.520.266}{9.029.179} \times 100\%$$

$$= 27,91$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.903.088}{9.894.602} \times 100\%$$

$$= 19,23$$

Tabel 4.4

Laba atas *Equity (Return on Equity)*
Tahun 2011, 2012, 2013
(dalam Rupiah)

Tahun	2011	2012	2013
Laba Setelah Pajak	2.498.565, 00	2.520.266, 00	1.903.088, 00
Modal Sendiri	8.139.615, 00	9.029.179, 00	9.894.602, 00
%	30,69	27,91	19,23

Dari rasio di atas dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki rasio laba atas *equity* dari tahun 2011 sampai ke tahun 2013 masing sebesar 30,69%, 27,91 dan 19,23 ekuitas yang digunakan. Pada tahun 2011 setiap penggunaan modal sendiri Rp 1,00 perusahaan mengalami laba setelah pajak sebesar Rp 0,3069, sedangkan pada tahun 2012 dan tahun 2013 dari setiap menggunakan modal sendiri Rp 1,00 mengalami laba bersih masing-masing sebesar Rp 0,2791 dan Rp 0,1923.

Dari tahun 2012 sampai tahun 2013 perusahaan mengalami penurunan ROE. Dilihat dari nilai ekuitas dari kedua tahun ini tidak terlalu signifikan perbedaannya tetapi jika lihat dari laba setelah pajak yang dihasilkan cukup tinggi dari 2012 ke tahun 2013, dan penurunan laba setelah pajak inilah yang menyebabkan angka rasio pada tahun 2013 jauh lebih kecil dari tahun 2012. Dilihat dari penurunan rasio ROE ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dari tahun 2011 ke tahun 2013 mengalami penurunan.

3.2 Pembahasan

Pada tahun 2011 sampai tahun 2012 PT. Astra Agro Lestari mengalami perkembangan atau peningkatan sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sehingga untuk mengetahui perkembangan tersebut maka laporan

keuangan untuk mengukur keberhasilan PT. Astra Agro Lestari pengelola dapat menggunakan rasio Profitabilitas, dalam rasio ini terdapat empat rumus *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on invesment*, *retunt on equity*.

Tabel 4.5
Penilaian Kinerja dilihat dari Rasio Profitabilitas
Dari tahun 2011, 2012, dan 2013
(dalam %)

Tahun	Marjin Laba Kotor	Rasio Pendapatan Terhadap Penjualan	Pengembalian Investasi	Laba Atas Equity
2011	36,52	23,19	24,48	30,69
2012	37,68	21,79	28,66	27,91
2013	32,20	15,01	12,71	19,23

1. Margin Laba Kotor

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa Pada tahun 2011 kinerja marjin laba kotor meningkat, tahun 2012 meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 kinerja marjin laba kotor menurun dari tahun sebelumnya.

2. Rasio Pendapatan Terhadap Penjualan

Pada tahun 2011 kinerja rasio pendapatan terhadap penjualan meningkat, tahun 2012 kinerja dilihat dari rasio pendapatan terhadap penjualan menurun dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 kinerja dilihat dari rasio pendapatan terhadap penjualan penurunan semakin tajam.

3. Pengembalian Investasi

Pada tahun 2011 kinerja dilihat dari pengembalian investasi meningkat, tahun 2012 dilihat semakin meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 kinerja dilihat dari pengembalian investasi penurunan semakin rendah.

4. Laba atas Equity

Pada tahun 2011 kinerja dilihat dari laba atas *equity* meningkat semakin tajam, dilihat dari tahun 2012 kinerja laba atas *equity* menurun, apalagi pada tahun 2013 kinerja dilihat dari laba atas *equity* penurunan semakin turun.

Dilihat dari rasio profitabilitas kinerja yang paling meningkat pada tahun ke tahun yaitu marjin laba kotor. Yang paling menurun dilihat pada pengembalian investa.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam uraian di atas penulis dapat menyimpulkan untuk menilai kinerja perusahaan penulis menggunakan rasio profitabilitas, dalam rasio

profitabilitas terdapat beberapa rumus yaitu, marjin laba kotor, rasio pendapatan terhadap penjualan, rasio pengembalian investasi, laba atas ekuitas.

1. Margin laba kotor perusahaan selama dua tahun pada tahun 2011 dan tahun 2012 mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 perusahaan mengalami penurunan.
2. Rasio pendapatan terhadap penjualan perusahaan pada tahun 2011 meningkat, pada tahun 2012 dan tahun 2013 dua tahun terakhir mengalami penurunan.
3. Rasio pengembalian investasi perusahaan selama tahun 2011 dan tahun 2012 mengalami peningkatan, pada tahun 2013 perusahaan kembali mengalami penurunan.
4. Laba atas ekuitas perusahaan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 mengalami penurunan yang sangat pesat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya, khususnya kinerja keuangannya agar tahun-tahun mendatang dapat lebih baik lagi sehingga dapat menambah kepercayaan pihak ekstern terhadap perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang baik dalam melakukan pekerjaan di perusahaan agar terciptanya kinerja yang baik dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Martha, Aulia. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja*. Bandung: Alfabeta
- Brigham, Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Lili M, Sadeli. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hadri Mulya. 2013. *Memahaman Akuntansi Dasar*. Jakarta: Penerbit Mitra.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Najmudin. 2011. *Managemem Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Jakarta: Andi
- Lijan Poltak Sinambelan. 2012. *Kinerja pegawai*. Jakarta: Bumi Aksara

Lili Dwi Suryani. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Rivei dan Ella. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

Ryan Ariefiansyah. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Harahap Sofyan Syafri. 2004. *Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

Subramanyam Jonh J, Wild. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat

Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Editor: Ali S. Mifka

Silfani Inanda. 2007. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja*. Medan

Wibowo. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

<http://ccaccounting.wordpress.com/2012/10/27/tujuan-dan-manfaat-analisis-laporan-keuangan/Empat>.